



Pendampingan Inventarisasi dan Penomoran Aset Pondok Pesantren Al Mubarakah

Umi Kalsum¹, Rika Henda Safitri², Mukhtaruddin³, Luk Luk Fuadah⁴, Tertiarito Wahyudi⁵, Dirta Pratama Atiyatna⁶, Riska Novelia⁷, Rahmawati⁸, Wardatul Jamilah⁹, Fenti Febriani¹⁰, Muhammad Abdillah¹¹

Program Studi Akutansi, Universitas Sriwijaya^{1,2,3,4,5,6,7}

Program Studi Ilmu Hukum, Institut Rahmadiyah Sekayu⁸

Program Studi Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijaya⁹

Program Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹⁰

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹¹

e-mail: umikalsum@unsri.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mubarakah, Desa Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai manajemen aset, meliputi identifikasi, klasifikasi, penilaian, pencatatan, inventarisasi dan penomoran aset. Masih belum ada catatan dan penomoran inventaris aset yang baik menjadikan alasan dilakukan kegiatan ini dengan harapan agar ke depan aset dapat diinventarisasi dengan baik dan mampu ditelusuri keberadaannya. Metode yang digunakan antara lain ceramah, tutorial, dan diskusi, dengan melibatkan pimpinan pondok pesantren dan staf sekolah, serta didampingi oleh para santri. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur pemahaman peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2024, dihadiri oleh 30 peserta, dan diakhiri dengan diskusi dan makan siang bersama. Evaluasi lanjutan pada tanggal 28 Oktober 2024 menunjukkan antusiasme peserta dan menekankan pentingnya inventarisasi aset dan penomoran aset. Hasil dari kegiatan ini dengan memberikan contoh praktik pembukuan inventaris aset dan penomoran aset untuk dapat diimplementasikan pada Pesantren Al Mubarakah, selain itu kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis bagi unsur akademik Pesantren terutama Staff sekolah yang ada di Pesantren Al Mubarakah.

Kata Kunci: *Aset, Perlengkapan, Manajemen Aset.*

Abstract

The purpose of community service activities carried out at Pondok Pesantren Al-Mubarakah, Babat Supat Village, Musi Banyuasin Regency is to increase participants' understanding of asset management, including identification, classification, valuation, recording, inventorying and numbering assets. The lack of good asset inventory records and numbering is the reason for this activity, with the hope that in the future assets can be inventoried properly and be able to be traced. The methods used included lectures, tutorials, and discussions, involving boarding school leaders and school staff, and accompanied by students. Evaluation was carried out through questionnaires to measure participants' understanding. This activity was held on 28 September 2024, attended by 30 participants, and ended with a discussion and lunch together. A

follow-up evaluation on 28 October 2024 showed the enthusiasm of the participants and emphasised the importance of asset inventory and asset numbering. The results of this activity by providing practical examples of asset inventory bookkeeping and asset numbering to be implemented at Pesantren Al Mubarakah, besides that this activity also provides practical experience for the academic elements of the pesantren, especially the school staff at Pesantren Al Mubarakah.

Kata Kunci: *Assets, Equipment, Asset Management.*

PENDAHULUAN

Desa Babat Supat terletak di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia (Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin, 2019). Desa ini dikenal dengan keindahan alamnya yang masih alami dan tradisi masyarakatnya yang kental. Sebagian besar penduduk desa bermata pencaharian sebagai petani dan memiliki kebiasaan hidup yang masih mengikuti adat dan budaya lokal (Dinas Pariwisata Sumatera Selatan, 2021). Desa Babat Supat juga memiliki potensi pariwisata yang menarik, terutama dalam hal ekowisata dan kekayaan alamnya yang melimpah. Suasana pedesaan yang tenang dan kebersamaan masyarakat lokal menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang ingin merasakan kehidupan masyarakat tradisional Indonesia (Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin, 2019).

Kecamatan Babat Supat dengan Ibu Kota Kecamatan adalah Desa Babat Banyuasin mempunyai wilayah seluas 511,02 Kilometer Persegi dengan batasan wilayah pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Batas Wilayah Administratif Kecamatan Babat Supat

Arah	Perbatasan
Sebelah Utara	Kecamatan Sungai Lilin
Sebelah Selatan	Kecamatan Lais
Sebelah Timur	Kabupaten Banyuasin
Sebelah Barat	Kecamatan Keluang

Sumber : Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin (2019)

Secara administratif, kecamatan Babat Supat dibagi dalam 16 wilayah desa, yang terluas adalah desa Gajah Mati dengan persentase 13,89% dan 4 desa yang luasnya paling kecil adalah desa Tenggulang Jaya, Bandar Tenggulang. Sumber Jaya dan Tenggulang Baru dengan persentase 5% dari luas se-Kecamatan Babat Supat. Selain itu Babat Supat terdiri dari 99 dusun dengan rata-rata jumlah penduduk per dusun sebesar 382,94 orang. Jumlah penduduk kecamatan Babat Supat Tahun 2019 berjumlah 37.911 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 1,693,69 penduduk per kilometer persegi. Adapun terbanyak jumlah penduduknya adalah desa Tanjung Karang dengan jumlah penduduk sebanyak 5.044 jiwa, sementara itu desa yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah desa Tenggulang Jaya dengan jumlah penduduk sebesar 739 jiwa. Desa terpadat adalah desa Tenggulang Baru dengan kepadatan penduduk 197,20 penduduk per kilometer persegi, sedangkan desa yang memiliki kepadatan paling rendah

adalah desa Langkap dengan kepadatan 36,07 penduduk per kilometer persegi. Sementara itu desa terjauh dari ibukota Kecamatan adalah desa Tenggulang Baru dengan jarak yang harus ditempuh melalui darat yaitu kurang lebih sejauh 53,000 km (BPS Kabupaten Musi Banyuasin, 2023).

Uraian dan Potensi Wilayah Desa Babat Supat dari aspek fisik : Desa Babat Supat memiliki topografi yang cenderung datar dengan keberadaan sungai yang memperlancar irigasi untuk pertanian. Potensi lahan pertanian yang subur dan potensial untuk pengembangan pertanian organik (Pemerintah Desa Babat Supat, 2021). Untuk Aspek Sosial: Masyarakat Desa Babat Supat dikenal sebagai komunitas yang menjaga kearifan lokal dan kerukunan antarwarga. Selain itu kehidupan sosial masyarakat yang masih kental dengan tradisi dan adat istiadat lokal. Untuk Aspek Ekonomi: Mata pencaharian utama penduduk adalah sebagai petani, dengan produksi padi, kelapa sawit, dan hasil pertanian lainnya. Potensi pengembangan agrowisata berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan perekonomian lokal (Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Musi Banyuasin, 2020). Sementara itu, untuk Aspek Lingkungan: Keberadaan hutan dan lahan pertanian yang perlu dilestarikan dan dikelola secara berkelanjutan. Potensi pengembangan ekowisata dan praktik pertanian ramah lingkungan (Balai Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, 2021).

Pesantren Rintisan Al Mubarakah merupakan sebuah lembaga pendidikan agama yang berlokasi di Jl. Palembang-Jambi Dusun III Desa Babat Banyuasin, Kecamatan Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pesantren ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Mubarakah Sumsel, dengan nomor statistik pesantren 510316061147, pesantren ini memiliki luas tanah sekitar ±35.000 m². Pesantren Rintisan Al Mubarakah dipimpin oleh H. Muhammad Siddiq, Lc., M.H.I. Pesantren ini juga memiliki beberapa lembaga yang dinaungi, antara lain Madrasah Aliyah Al-Mubarakah, Madrasah Diniyah Al-Mishbah, SMP IT Al-Mubarakah, SD IT Al-Mubarakah, dan Majelis Taklim Al-Mubarakah. Adapun dalam hal jumlah tenaga pengajar, pesantren ini memiliki sejumlah guru/ustadz dan ustadzah yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan mulai dari SMA hingga S2. Secara total terdapat kurang lebih 59 pengajar yang terdiri dari 13 pengajar Madrasah Diniyah, 8 pengajar SD IT, 18 pengajar SMP IT dan 19 pengajar untuk Madrasah Aliyah.

Selain itu, pesantren ini juga memiliki sejumlah santri baik yang berstatus mukim atau menetap di pesantren maupun santri non-mukim atau yang hanya mengikuti kegiatan harian di pesantren namun tidak menetap di asrama pondok pesantren. Secara total terdapat 369 santri yang terdiri dari 95 santri Madrasah Diniyah, 59 santri SD IT, 151 santri SMP IT dan 64 santri pada Madrasah Aliyah. Sedangkan dalam hal administrasi tata usaha, pesantren ini telah melaksanakan berbagai kegiatan administratif seperti pencatatan buku tamu, buku agenda keluar/masuk, dan jadwal kegiatan harian. Pesantren juga memiliki buku induk

santri, buku inventaris, buku keuangan, dan sarana lainnya untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.

Aset menurut (Investopedia, 2021), Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh individu, perusahaan, atau entitas lain yang memiliki nilai ekonomi dan dapat memberikan manfaat di masa depan. Sedangkan Definisi Aset menurut Buku Akuntansi Intermediate, (Kieso, 2016), Aset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh entitas, yang diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Definisi Aset dalam buku Manajemen Keuangan menurut (Brigham, 2016), Aset adalah barang ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan dan diyakini dapat memberikan manfaat di masa depan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aset merupakan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh individu, perusahaan, atau entitas lain yang memiliki nilai dan diharapkan memberikan manfaat di masa depan. Klasifikasi Aset menurut (Investopedia, 2021), mendefinisikan aset keuangan sebagai instrumen keuangan yang memiliki nilai dan dapat diperdagangkan, seperti saham, obligasi, atau derivatif. Sedangkan klasifikasi Aset menurut Ahli (Kieso, 2016) adalah aset lancar dan aset tetap. Penilaian aset dilihat dari bagaimana aset diperoleh, adapun proses Perolehan Aset melalui pembelian, investasi, warisan atau pewarisan, pemberian atau hibah (KPMG, 2021) (Deloitte, 2021) (Saldo, 2021). Metode Penilaian Aset menurut (*Understanding Asset Valuation Methods for Financial Reporting Purposes*, 2021), metode penilaian aset untuk tujuan pelaporan keuangan dapat mencakup metode biaya, metode pendapatan, dan metode pasar. Perolehan aset di pesantren Al-Mubarakah sendiri berasal dari berbagai sumber, antara lain iuran santri, infaq/wakaf, dan sumbangan yang tidak mengikat, baik dari pembelian atau pun dari hibah. Pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut juga digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan dan pengelolaan pesantren. Kepemilikan aset tetap yang diperoleh baik dari dana hibah maupun pembelian yang ada di Pesantren Al Mubarakah sejauh ini belum teridentifikasi dan terinventaris dengan baik serta belum ada penomoran inventaris atas aset tetap dan perlengkapannya. Kondisi inilah yang menjadi permintaan pimpinan Pondok Pesantren Al Mubarakah untuk diberikan edukasi sekaligus pendampingan dalam Inventarisasi dan Penomoran Aset pada Pondok Pesantren Al Mubarakah Di Desa Babat Supat Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin yang menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Babat Supat dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan berbagai metode untuk memastikan efektivitas transfer pengetahuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tutorial, dan diskusi.

Tahap pertama yaitu metode ceramah, di mana peserta diberikan motivasi oleh narasumber mengenai definisi aset, klasifikasi aset, contoh aset, perolehan aset, penilaian aset, pencatatan, inventaris dan penomoran aset di

Pesantren Rintisan Al-Mubarakah. Kemudian tahap kedua metode tutorial, peserta dilibatkan dalam sesi tutorial di mana peserta diajarkan secara manual tentang cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan aset serta memberikan penomoran aset. Dalam sesi ini, peserta juga diberikan pelatihan praktis mengenai penomoran inventaris aset agar dapat diterapkan secara langsung di lingkungan Pesantren Rintisan Al Mubarakah.

Tahap terakhir Sesi diskusi diadakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait perolehan dan pengelolaan aset. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses inventarisasi dan penomoran aset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Survei Lokasi

Pada tahap ini yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat skema terintegrasi tahun ini adalah dengan melakukan survei lokasi untuk meminta kesediaan ketua yayasan pondok pesantren rintisan Al Mubarakah di Desa Babat Supat Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin untuk kegiatan pengabdian masyarakat skema terintegrasi tahun 2024. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 September 2024 dimana tim pengabdian kepada masyarakat bertemu secara langsung dengan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al Mubarakah yaitu bapak H. Muhammad Shiddiq, Lc., MSy. Tujuan dari kegiatan survei lokasi ini diantaranya adalah untuk memperoleh gambaran informasi mengenai pondok pesantren rintisan Al Mubarakah di Desa Babat Supat Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin, profil peserta yang akan dijadikan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema terintegrasi, kemudian mengagendakan waktu untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema terintegrasi dan juga meminta izin kesediaan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al Mubarakah bapak H. Muhammad Shiddiq, Lc., MSy. untuk menjadi tempat lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema terintegrasi tahun anggaran 2024.



Gambar 1. Dokumentasi pada saat survei lokasi

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu tim pengabdian kepada masyarakat skema terintegrasi tahun anggaran 2024 melakukan Pendampingan Inventarisasi dan Penomoran Aset Pondok Pesantren Al-Mubarakah di Desa Babat Supat Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 September 2024.

Pelaksanaan Kegiatan telah dilaksanakan dengan lancar dan tertib, kegiatan dibuka langsung oleh Bapak Pengurus yayasan Pondok Pesantren Rintisan Al Mubarakah yaitu bapak H. Muhammad Shiddiq, Lc., MSy pondok pesantren rintisan Al Mubarakah di Desa Babat Supat Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin dan dihadiri oleh Guru-guru, staf dan siswa MA pondok pesantren Al Mubarakah. Pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu, pada saat pelaksanaan ternyata peserta yang hadir cukup mewakili yaitu sebanyak 21 orang peserta, sebagian besar yang datang merupakan staff administrasi, umum, perlengkapan dan keuangan.

Tabel 2. Profil Peserta

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	15	71,43%
2	Perempuan	6	28,57%
	Total	21	100,00%

Sumber : Hasil *survei* evaluasi pengabdian 2024

Kegiatan dilakukan dengan menyampaikan materi mengenai definisi dan contoh aset, manajemen aset, meliputi identifikasi, klasifikasi, penilaian, pencatatan, inventarisasi dan penomoran aset. Pendampingan Inventarisasi dan Penomoran Aset Pondok Pesantren Al-Mubarakah di Desa Babat Supat Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 September 2024 yang disampaikan langsung oleh ketua Tim yaitu Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA. dan didampingi oleh Tim Pengabdian lainnya. Adapun materi yang disampaikan diantaranya mengenai Definisi dan contoh perlengkapan aset, identifikasi dan klasifikasi aset, harga perolehan dan mencatat daftar perlengkapan dan aset tetap, penomoran inventaris atas perlengkapan dan aset tetap, Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP No. 27 Tahun 2014, tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 172/PMK.06/2020 Nomor : 172/PMK.06/2020 Tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara, kertas kerja inventarisasi barang dalam ruangan serta rekapitulasi hasil inventarisasi. Setelah menyampaikan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi bersama peserta dan ternyata peserta antusias dalam bertanya langsung mengenai contoh pencatatan inventaris aset tetap dan pengelolaan aset tetap. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan makan siang bersama dan foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan pendampingan ini.



Gambar 2. Dokumentasi pada saat pelaksanaan kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi pada saat diskusi

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat skema terintegrasi mengunjungi pondok pesantren Al Mubarakah kembali yaitu pada tanggal 28 Oktober 2024 dengan tujuan untuk melakukan evaluasi dengan meminta *feedback* atau umpan balik atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema terintegrasi tahun anggaran 2024 yang telah kami lakukan. Berdasarkan hasil PKM dapat diketahui secara langsung antusias peserta untuk memahami mengenai pentingnya inventarisasi dan penomoran aset, hal ini akan membantu pesantren dalam mengoptimalkan penggunaan aset dan menghindari kesalahan atau kehilangan yang tidak diinginkan. Selain itu, pendampingan ini juga akan memberikan manfaat dalam hal transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pesantren. Adanya pencatatan inventarisasi dan penomoran aset yang baik, pihak terkait seperti yayasan pendidikan, pemerintah daerah, dan masyarakat dapat memantau dan mengevaluasi penggunaan aset pesantren dengan lebih baik.

Untuk saran yang diberikan diantaranya peserta berharap agar kegiatan ini lebih sering dilakukan dan lebih ditingkatkan lagi, terutama mengenai masalah pembukuan, perpajakan, usaha mandiri dan bentuk usaha lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa unsur yayasan dan pimpinan Pesantren Al Mubarakah mendapatkan pencerahan yang sangat penting mengenai inventarisasi dan penomoran aset karena pesantren ini masih berusia kurang lebih 5 tahun maka unsur yayasan dan pimpinan sangat berharap kegiatan PKM dapat terus berlanjut dengan topik yang sama dalam pengelolaan aset, pembukuan atau topik yang berbeda untuk pengembangan pondok Pesantren Al Mubarakah sehingga dapat membantu Pondok Pesantren Al Mubarakah tumbuh berkembang menjadi pesantren yang lebih baik lagi. Selain itu, peserta sangat antusias ditandai dengan partisipasi aktif dalam bertanya terkhusus mengenai bagaimana mengelompokkan aset, mengelola, mencatat dan membuat daftar inventaris serta penomoran aset untuk ditempatkan pada aset karena kesadaran bahwa pentingnya aset untuk dikelola dengan baik sehingga mampu ditelusuri keberadaan dan kondisinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Comparing Cost Approach and Market Approach in Asset Valuation*. (2021). <https://www.journaloffinanciestudies.com/article/comparing-cost-market-approach-asset-valuation>
- Balai Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. (2021). *Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Desa Babat Supat*.
- BPS Kabupaten Musi Banyuasin. (2023). *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka.2023. Kabupaten Musi Banyuasin*:
- Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin. (2019). *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2019*.
- Brigham, E. & E. M. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori & Praktek. Pembelajaran Cengage*.
- Deloitte. (2021). *Merger & Akuisisi: Wawasan tentang Akuisisi Aset*. <https://www2.deloitte.com/us/en/insights/topics/mergers-and-acquisitions/asset-acquisition-strategy.html>
- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Musi Banyuasin. (2020). *Potensi Wisata Agrowisata dan Ekowisata Desa Babat Supat*.
- Dinas Pariwisata Sumatera Selatan. (2021). *Potensi Wisata Alam Desa Babat Supat*. <http://www.dispar.sumselprov.go.id/>
- Investopedia. (2021). *Definisi Aset Keuangan*. <https://www.investopedia.com/terms/f/financialassets.asp>
- Kieso, D. E. , W. J. J. , & W. T. D. (2016). *Akuntansi Menengah (edisi IFRS)*. Wiley.
- KPMG. (2021). *Memahami Proses Akuisisi Aset*. <https://home.kpmg/xx/en/home/insights/2021/01/asset-acquisition-process.html>
- McKinsey & Caompany Inc. (2020). *Valuation: Measuring and Managing the Value of Companies"*. <https://www.wiley.com/en-us/Valuation%3A+Measuring+and+Managing+the+Value+of+Companies%2C+7th+Edition-p-9781119610895>

Pemerintah Desa Babat Supat. (2021). *Profil Desa Babat Supat: Menuju Desa Berkembang Berbasis Pertanian Organik*.

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. (2019). *Profil Desa Babat Supat*.
<http://www.musibanyuasinkab.go.id/>

Saldo. (2021). *Cara Mewarisi Aset dan Perencanaan Harta*.
<https://www.thebalance.com/how-to-inherit-assets-and-estate-planning-5113594>

Understanding Asset Valuation Methods for Financial Reporting Purposes. (2021).
<https://www.journalofaccountingresearch.org/article/understanding-asset-valuation-methods>